

## PELATIHAN AKUNTANSI DAN MATEMATIKA EKONOMI BAGI SISWA SISWI PANTI ASUHAN ASIH LESTARI

Yuniarwati<sup>1</sup>, Elizabeth Sugiarto D<sup>2</sup>, dan Yenny Lego<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.Universitas Tarumanagara  
Email: krisna\_sasa@yahoo.com

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.Universitas Tarumanagara  
Email: elizabethsugiarto@fe.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi S1 Akuntansi FE Universitas Tarumanagara  
Email: y\_lego@yahoo.com

### ABSTRACT

*Based on an invitation from the manager of the Asih Lestari Orphanage to provide accounting and economic mathematics training in order to fulfill the Tridharma of Higher Education activities through Community Engagement (PKM), this accounting training activity was held. This PKM activity was carried out in the Asih Lestari Orphanage area Jl. Gardu No.1, Salemban Jati, Kosambi Barat - Dadap, Tangerang, Banten 15213, West Java in February 2019. In this training the Accounting Training and Economic Mathematics Training Module was distributed along with the answer questions. The topics discussed in this PKM related to accounting training are service companies and trading companies, while those related to economic mathematics training are linear functions and quadratic functions, application functions in economics, logarithmic functions, simple function differentials, and matrices. During the training there were questions and answers and discussions. The specific target of PKM is to prepare students for the Asih Lestari Orphanage in the face of the State Economics and Mathematics Examination. This PKM has been going well, as evidenced by the graduation of the orphanage students, and even one orphanage child received a scholarship at Udayana (Bali). PKM activities in the future are expected to continue to be carried out on an ongoing basis by providing the necessary topics as stated by students in the previous PKM questionnaire. Other topics such as entrepreneurship, e-commerce, tax introduction, and the introduction of financial mapping can also be carried out to equip independent students of the Asih Lestari Orphanage in the future.*

**Keywords:** Accounting; Economic math; e-commerce; Asih Lestari Orphanage

### ABSTRAK

*Berdasarkan undangan dari pengelola Panti Asuhan Asih Lestari untuk memberikan pelatihan akuntansi dan matematika ekonomi dalam rangka memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka kegiatan pelatihan akuntansi ini diselenggarakan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di area Panti Asuhan Asih Lestari Jl. Gardu No.1, Salemban Jati, Kosambi Barat – Dadap, Tangerang, Banten 15213, Jawa Barat pada bulan Februari 2019. Dalam pelatihan ini dibagikan Modul Pelatihan Akuntansi dan Pelatihan Matematika Ekonomi beserta soal jawabnya. Topik yang dibahas dalam PKM ini yang terkait dengan pelatihan akuntansi adalah perusahaan jasa dan perusahaan dagang, sementara yang terkait dengan pelatihan matematika ekonomi adalah fungsi linear dan fungsi kuadrat, aplikasi fungsi dalam ekonomi, fungsi logaritma, differensial fungsi sederhana, dan matriks. Saat pelatihan disertai sesi tanya jawab dan diskusi. Target khusus PKM ini adalah mempersiapkan siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari dalam menghadapi Ujian Negara Ekonomi dan Matematika. PKM ini telah berlangsung dengan baik terbukti dengan lulusnya siswa-siswi panti bahkan ada satu anak panti asuhan yang diterima beasiswa di Udayana (Bali). Kegiatan PKM di masa depan diharapkan untuk terus dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan seperti yang telah dikemukakan siswa dalam angket PKM sebelumnya. Topik lain seperti kewirausahaan, e-commerce, pengenalan pajak, dan pengenalan pemetaan keuangan juga dapat dilakukan untuk pembekalan kemandirian siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari di masa depan.*

**Kata Kunci:** Akuntansi; Matematika Ekonomi; e-commerce; Panti Asuhan Asih Lestari



## 1. PENDAHULUAN

Rahmah et al (2014) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa berkenaan dengan masalah-masalah yang dialami panti asuhan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, adalah sebagai berikut: (1) masalah dalam penyesuaian diri di lingkungan teman sebaya, (2) masalah dalam penyesuaian diri dengan lingkungan pengasuh, (3) penyesuaian diri di lingkungan masyarakat sekitar Panti, (4) penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmah et al (2014) diketahui bahwa masalah yang dialami anak asuh di lingkungan teman sebaya sebanyak 35,42%. Hal ini terjadi karena anak asuh memilih-milih teman dalam bermain, sulit menciptakan suasana yang menyenangkan disaat berkumpul, suka menyendiri dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan anak asuh dijauhi oleh teman sebayanya di panti asuhan. Enung Fatimah (2010:206) dalam Rahmah et al (2014) mengemukakan bahwa menjalin hubungan erat dengan teman sebaya sangatlah penting untuk penyesuaian diri, pengertian dan saran-saran dari teman-temannya akan membantu dirinya dalam menerima keadaan dirinya serta memahami hal-hal yang menjadikan dirinya berbeda dari orang lain dan keluarga orang lain. Makin mengerti ia akan dirinya, makin meningkat keadaannya untuk menerima dirinya, mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Syaiful Bahri Jamarah (2002:112) dalam Rahmah (2014) berpendapat bahwa penolakan kelompok teman sebaya merupakan hal yang akan menyebabkan kekecewaan pada diri remaja tersebut, hal ini akan berakibat pada masalah yang dialami anak asuh dalam penyesuaian diri.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmah et al (2014) diketahui bahwa masalah yang dialami anak asuh di lingkungan panti berkaitan dengan lingkungan teman sebaya yaitu 29,17%. Hal ini terjadi karena anak asuh tidak dapat mematuhi norma-norma yang dibuat oleh pengasuh, kurang menyadari adanya otoritas pengasuh, tidak dapat menjalin relasi yang sehat dengan pengasuh, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena kurang penyesuaian diri dan karena pola asuh dari pengasuh sendiri yang otoriter akan menjadikan anak asuh egois, tidak menghargai pengasuh, agresif, dan lain sebagainya. Syamsu Yusuf (2001:133) dalam Rahmah et al (2014) juga mengemukakan bahwa sikap orang tua secara tidak langsung berpengaruh pada penyesuaian diri anak, sikap orang tua yang keras (otoriter) cenderung melahirkan sikap disiplin pada anak, sedangkan sikap acuh tak acuh cenderung mengembangkan sikap kurang bertanggungjawab dan kurang mepedulikan norma; sebaliknya, orang tua yang memiliki sikap kasih sayang, keterbukaan musyawarah dan konsisten akan berpengaruh kepada sikap anak seperti hangat, terbuka, bertanggung jawab dan, patuh terhadap norma yang berlaku. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa anak asuh yang mengalami masalah dalam penyesuaian diri dengan pengasuh dapat menyebabkan anak asuh tidak menghargai pengasuh, sulit untuk mendengar nasehat pengasuh dan sulit menjalin hubungan yang harmonis antara anak asuh dan pengasuh.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmah et al (2014) diketahui bahwa masalah yang dialami anak asuh di lingkungan masyarakat sekitar panti yaitu 27,78%. Enung Fatimah (2006:141) dalam Rahmah et al (2014) mengemukakan bahwa remaja yang memasuki kehidupan bermasyarakat kebanyakan akan menghadapi masalah dalam penyesuaian diri, karena kehidupan masyarakat menuntut agar remaja dapat menyesuaikan diri, namun yang terjadi ketidakselarasan yang menyebabkan kejengkelan pada diri remaja, karena selalu disalahkan sehingga merasa frustrasi dengan tingkah lakunya sendiri. Mustafa Fahmy (1982:35) dalam Rahmah et al (2014) juga mengemukakan bahwa suasana masyarakat yang sehat dan berkerja sama membuat individu merasa aman, tenang dan stabil

dalam lingkup sosial maka faktor inilah yang menentukan baiknya penyesuaian diri individu tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2000:76) dalam Rahmah et al (2014) bahwa pergaulan di masyarakat berpengaruh terhadap perkembangan sikap remaja, apabila remaja selektif dalam menerima dan menggunakan sarana-sarana yang ada di masyarakat dan dapat memisahkan yang baik dan buruk diharapkan remaja dapat menjadi orang dewasa yang dapat menyesuaikan diri dengan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan anak asuh yang tidak dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar panti menyebabkan anak asuh akan mengalami masalah dalam penyesuaian diri dengan masyarakat sekitar panti. Pendapat dan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat antara lain konflik, pergaulan bebas, kekerasan berpengaruh terhadap penyesuaian diri anak asuh di lingkungan masyarakat. Makin banyak konflik yang terjadi di lingkungan maka masyarakat makin tinggi masalah penyesuaian diri yang dialami anak asuh, sebaliknya makin rendah masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat makin baik pula penyesuaian diri anak asuh di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmah et al (2014) diketahui bahwa masalah penyesuaian diri yang dialami anak asuh di lingkungan sekolah yaitu 30.83%. Syamsu Yusuf (2001:54) dalam Rahmah et al (2014) mengemukakan bahwa sekolah merupakan penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku, sekolah harus menciptakan iklim yang kondusif, atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustafa Fahmy (1982:129) dalam Rahmah et al (2014) bahwa sekolah harus memberikan jaminan keamanan bagi siswa meliputi: gedung, alat-alat sekolah, fasilitas pendidikan agar siswa dapat menciptakan suasana nyaman mungkin. Sofyan S. Willis (2012:144) dalam Rahmah et al (2014) berpendapat penyesuaian diri murid terhadap mata pelajaran dapat diterapkan oleh sekolah dengan cara menyesuaikan kurikulum dengan umur, tingkat kecerdasan, dan kebutuhan-kebutuhan murid. Guru juga sangat berperan aktif dalam membantu anak asuh dalam penyesuaian diri dengan mata pelajaran dengan cara guru harus mampu menggunakan metode belajar yang tepat, pemahaman psikologi pada anak dan remaja, sikap loyal terhadap pendidikan, berwibawa dan memiliki pengetahuan umum yang luas. Jika hal ini tidak diperhatikan oleh pihak sekolah maka anak asuh akan sulit menciptakan suasana belajar nyaman mungkin dan berdampak pada masalah penyesuaian diri anak asuh di lingkungan sekolah.

Anak-anak SMP dan SMA di Panti Asuhan Asih Lestari membutuhkan pelatihan mata pelajaran yang harus ditempuh untuk menghadapi Ujian Negara dan ujian kenaikan kelas. Jalur *homeschooling* sebagai jalur pendidikan informal yang hasil pendidikannya diakui sama dengan pendidikan formal setelah dinyatakan lulus ujian sesuai standar nasional pendidikan (pasal 27 ayat 2 dalam UU Sisdiknas no.20 tahun 2003) yang juga menyatakan bahwa:

Sekolah rumah menjadi bagian dari usaha pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.  
[www.kejar-paket-c-jakarta.com](http://www.kejar-paket-c-jakarta.com)



Di samping mengikuti *homeschooling*, anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari juga berwirausaha membuat kerajinan tangan yang dapat dipasarkan kepada pengunjung panti maupun melalui kegiatan pameran-pameran.

Shan (2018) mengemukakan bahwa proses akuntansi sangat diperlukan, baik untuk usaha kecil maupun multinasional, baik pemerintah maupun swasta, baik lembaga profit ataupun non profit, karena semuanya membutuhkan catatan yang jelas mengenai angka atau nominal keuangan. Shan (2018) memaparkan peran akuntansi dalam sebuah bisnis adalah (1) sebagai penyedia informasi keuangan, (2) pengendali keuangan, (3) sebagai media dengan pihak ketiga, dan (4) membantuk *stakeholders* mengambil keputusan. Lebih spesifik, IAI (2016) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Admin Pendidikan (2011) mengemukakan bahwa:

Anak didik memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dapat berhitung, dapat menghitung isi dan berat, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Selain itu, agar mampu mengikuti pelajaran matematika lebih lanjut, membantu memahami bidang studi lain seperti fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi, dan sebagainya, dan agar para siswa dapat berpikir logis, kritis, dan praktis, beserta bersikap positif dan berjiwa kreatif.

Bagi mereka yang tidak melanjutkan studi, matematika dapat digunakan dalam berdagang dan berbelanja, dapat berkomunikasi melalui tulisan/gambar seperti membaca grafik dan persentase, dapat membuat catatan-catatan dengan angka, dan lain-lain.

Senada dengan itu, Nurharini dan Wahyuni (2008) dalam pendahuluan bukunya mengemukakan bahwa:

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu sehingga memajukan daya pikir manusia.

Megaok055 (2018) memaparkan tujuh alasan pentingnya menguasai matematika yaitu: (1) untuk mencerdaskan otak, (2) matematika adalah bahasa universal, (3) matematika membantu dalam hal keuangan, (4) matematika membantu memiliki ketrampilan dalam pemecahan masalah yang lebih baik, (5) matematika digunakan hamper di setiap pekerjaan atau karir, (6) matematika membantu memahami dunia dan jagat raya dengan lebih baik, dan (7) matematika dapat membuat orang lebih populer. Begitu penting dan mendasarnya kebutuhan pengetahuan matematika, maka kebutuhan ini perlu dijembatani dengan pembekalan pelatihan.

Dilatar belakang kondisi di atas, kami beberapa dosen FE Untar yang mengampu mata kuliah akuntansi juga membutuhkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan undangan dari panti asuhan Asih Lestari, kami tergerak untuk

---

melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Asih Lestari untuk melatih akuntansi dan matematika ekonomi sebagai persiapan Ujian Negara dan ujian kenaikan kelas.

Geheim (2008) memaparkan bahwa negara Indonesia sedang mengalami krisis sosial, politik, dan ekonomi yang berkepanjangan dan berdampak luas. Banyak orang yang tidak dapat hidup layak, anak-anak terpaksa harus bekerja dan tidak melanjutkan sekolah, harga barang kebutuhan hidup terus meningkat, banyak bencana alam seperti Tsunami, dan Gempa yang mengakibatkan korban manusia berjatuhan, kehilangan anggota keluarga, banyak anak terlantar, tidak memiliki orang tua, tidak mendapatkan kebutuhan yang layak baik secara ekonomi, pendidikan, dan kasih sayang. Hal inilah yang memotivasi Gereja Kristen Indonesia Kepa Duri untuk mendirikan Panti Asuhan Asih Lestari yang berlokasi di desa Kosambi Barat Tangerang. Panti Asuhan ini dapat menampung 100 anak dengan usia 5 sampai 18 tahun untuk dididik sampai tamat SMA dan akan diantarkan sebagai tenaga siap pakai di masyarakat.

Anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari membutuhkan pelatihan akuntansi dan matematika ekonomi dalam rangka khususnya mempersiapkan Ujian Negara dan ujian kenaikan kelas. Kesulitan memahami akuntansi dan matematika ekonomi membutuhkan pelatihan terus menerus. Hana Ligia selaku pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari mengemukakan bahwa anak-anak panti asuhannya sangat membutuhkan kegiatan yang mengasah kreatifitas sedangkan sumber daya manusia dan waktu yang terbatas membuat pengelola sulit mengadakan banyak aktivitas yang berkaitan dengan kreatifitas karena anak-anak sudah aktif di sekolah. Triananda dalam [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com).

Pada semester sebelumnya kami sudah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada panti asuhan Asih Lestari dan kami melihat keinginan belajar anak-anak panti ini cukup tinggi sementara mereka tidak dapat menanyakan materi yang dirasakan sulit kepada pengurus panti sehingga kami melihat mereka membutuhkan pengajar untuk tempat mereka bertanya. Di samping itu, siswa-siswi panti asuhan ini terus berubah dan tingkat pendidikannya makin meningkat sehingga pelatihan ini amat diperlukan secara berkesinambungan.

Melihat berbagai permasalahan panti asuhan secara umum, diperlukan hati yang melayani dengan penuh kesabaran agar dapat menjadikan anak-anak panti asuhan menjadi orang yang berhasil dan dapat berdampak baik bagi lingkungannya. Khususnya bagi panti asuhan Asih Lestari dimana anak-anak panti asuhannya disekolahkan agar mendapat bekal yang cukup di masa depan, namun masih diperlukan pemahaman materi belajar yang lebih agar anak-anak panti asuhan ini dapat menempuh ujian kenaikan kelas dan khususnya dapat menempuh ujian negara dengan nilai yang baik. Hal ini dapat menjadi bekal dalam mencari pekerjaan di masa depan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam melaksanakan PKM ini selain memberikan pelatihan akuntansi dan matematika ekonomi sebagai persiapan UN dan ujian kenaikan kelas, kami juga memberikan modul pelatihan, Buku Soal Jawab untuk latihan Ujian Negara di tingkat SMA, dan souvenir berlogo FE Untar sebagai kenang-kenangan yang dapat sekaligus dijadikan ajang promosi FE Untar. Di samping itu, dengan menanyakan kebutuhan mitra (pengelola panti), kami akan memberikan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar di panti asuhan Asih Lestari tersebut. Pembekalan materi pelatihan akuntansi dan matematika ekonomi dipilih menjadi topik PKM ini mengingat topik tersebut selain dibutuhkan untuk persiapan ujian kenaikan kelas dan Ujian Negara, juga untuk membekali usaha mereka agar dapat mengevaluasi kegiatan usahanya dengan baik.



Dalam rangka mengatasi permasalahan mitra panti asuhan Asih Lestari ini disadari tidak cukup hanya dengan pelaksanaan pelatihan pada semester Genap 2018/2019 ini saja mengingat siswa/siswi panti asuhan akan terus membutuhkan pelatihan hingga mereka lulus dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Bukan hanya diperlukan kesinambungan namun juga diperlukan variasi pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kewirausahaan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar prodi yang ada di Universitas Tarumanagara dan kerjasama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi juga amat dibutuhkan demi mementaskan siswa/siswi panti sebagai manusia yang dapat mandiri dalam hal pekerjaan dan hidup, serta bermanfaat bagi sesamanya.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan PKM ini akan dilakukan pada bulan Februari 2019 menjelang ujian negara SMA anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari. Pelatihan akan dilakukan dengan memberikan penyuluhan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan latihan soal dan membahas jawaban dari latihan soal.

Pelatihan ini memang dilakukan berdasarkan permintaan dari pengelola Panti Asuhan Asih Lestari mengingat mereka sangat membutuhkan materi belajar dalam menghadapi ujian kenaikan kelas dan persiapan UN. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan menyediakan ruangan untuk menyelenggarakan pelatihan dan mempersiapkan anak-anak panti agar dapat mengikuti pelatihan ini tanpa disibukan dengan tugas-tugas lainnya.

Universitas Tarumanagara yang berdiri sejak tahun 1959 hingga saat ini telah memiliki antara lain Fakultas Ekonomi & Bisnis yang terdiri dari jurusan Akuntansi dan jurusan Manajemen sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas. Di samping itu, dalam Fakultas Ekonomi UNTAR sudah banyak dosen yang telah tersertifikasi dan diwajibkan membuat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkesinambungan menyesuaikan topik yang dibutuhkan oleh siswa/siswi panti asuhan Asih Lestari.

Tim PKM ini terdiri dari empat orang, dimana tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa. Tiga orang dosen tim PKM yang akan melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP → kepakaran: Akuntansi dan Pajak
2. Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA → kepakaran; Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen
3. Yenny Lego SE., MM → kepakaran : Matematika Ekonomi

Satu orang mahasiswa S1 akuntansi yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

1. Tasya (NIM: 125160224)

Sesi dan pembahasan modul dilaksanakan oleh:

Sessi 1	Akuntansi Perusahaan Jasa	oleh	Elizabeth Sugiarto D
Sessi 2	Akuntansi Perusahaan Dagang	oleh	Yuniarwati
Sessi 3	Matematika Ekonomi	oleh	Yenny Lego

Mahasiswa bertugas untuk memandu siswa saat melakukan latihan di masing-masing sesi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diawali dengan survey pada awal Januari 2019 ke Panti Asuhan Asih Lestari pada untuk menindak lanjuti pelaksanaan PKM semester sebelumnya, kebutuhan yang diperlukan siswa-siswi panti ditelaah kembali. Setelah survey, pelaksanaan PKM dilakukan sebagai tindak lanjut PKM semester sebelumnya melalui surat permohonan dari ibu Hana Ligia selaku pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari no: 03/YPA.AL/K/I/2019 pada tanggal 3 Januari 2019 untuk membuat pelatihan Akuntansi dan Matematika Ekonomi untuk persiapan Ujian Negara. Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Sabtu, 9 Maret 2019 Pk.07.00 – 15.00. Pelatihan dilakukan dalam tiga sesi, yang membahas teori dan latihan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menyebarkan angket mengenai topik lain yang diminati untuk kelanjutan kegiatan PKM.

PKM ini telah dilaksanakan dengan baik, anak-anak panti menyimak pembahasan teori, memahami materi latihan, dan berusaha menjawab latihan-latihan dengan baik. Foto-foto kegiatan PKM ini dapat dilihat pada lampiran laporan pertanggungjawaban ini. Di akhir pelaksanaan PKM, dibagikan angket kepada anak-anak panti yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket PKM Semester Genap 2018 di Panti Asuhan Asih Lestari

Responden	Sebelum						Setelah					
	I.1	I.2	I.3	I.4	I.5	I.6	II.1	II.2	II.3	II.4	II.5	II.6
1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5
3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4
6	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
7	4	4	5	5	2	5	2	4	5	5	5	2
8	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
9	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
10	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4
11	4	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	4
<b>Rerata =</b>	<b>4,1</b>	<b>4,2</b>	<b>4,1</b>	<b>4</b>	<b>3,8</b>	<b>3,9</b>	<b>3,9</b>	<b>4,2</b>	<b>3,7</b>	<b>4,1</b>	<b>4,4</b>	<b>4,1</b>

Jawaban butir I adalah jawaban sebelum mengikuti pelatihan dan jawaban butir II adalah jawaban setelah pelatihan dari pertanyaan yang sama. Ringkasan jawaban responden dapat dibandingkan sebelum dan setelah PKM pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari pertanyaan pertama dan ketiga terdapat penurunan nilai rerata, hal ini dapat disebabkan karena kebingungan responden akan peran akuntansi untuk keperluan pribadi dan untuk pertanggungjawaban. Rerata pertanyaan kedua tidak ada perbedaan, dan rerata pertanyaan keempat sampai dengan kelima memperlihatkan adanya kenaikan nilai rerata, hal ini menunjukkan adanya manfaat yang dirasakan responden akan pelatihan ini dalam hal perhitungan HPP untuk perusahaan dagang, pembukuan akuntansi perusahaan dagang, dan responden merasa perlu memperdalam ilmu akuntansi. Di samping itu, dari jawaban pertanyaan terbuka diungkap

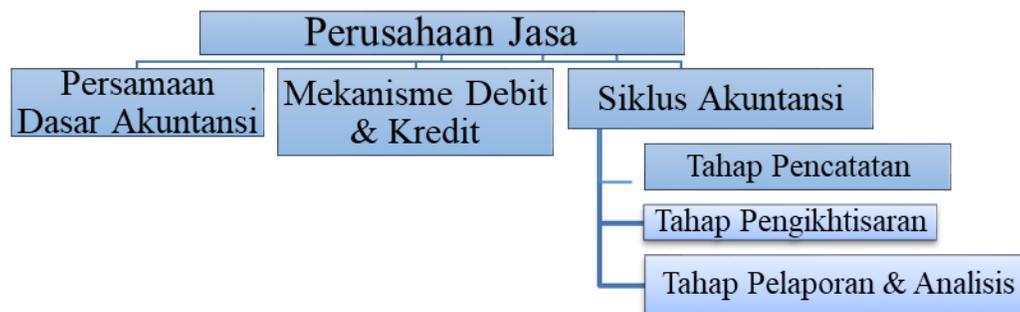


bahwa peserta menginginkan kelanjutan kegiatan pelatihan dengan topik pajak, akuntansi perusahaan manufaktur, ekspor-import, permintaan dan penawaran.

Tabel 2. Rerata Jawaban Responden

Pertanyaan	Rerata Sebelum Pelatihan	Rerata Setelah Pelatihan	Perbedaan Rerata
1. Saya ingin belajar akuntansi karena saya membutuhkannya untuk pembuatan keputusan saya pribadi.	4,1	3,9	-0,2
2. Saya tahu akuntansi diperlukan untuk pertanggungjawaban.	4,2	4,2	0
3. Saya tahu akuntansi diperlukan untuk pengambilan keputusan.	4,1	3,7	-0,4
4. Saya mengenal perhitungan HPP untuk perusahaan dagang.	4	4,1	0,1
5. Saya dapat membuat pembukuan akuntansi untuk perusahaan dagang.	3,8	4,4	0,6
6. Saya merasa perlu belajar akuntansi lebih dalam lagi.	3,9	4,1	0,2

Luaran kegiatan PKM ini berupa Modul Akuntansi Perusahaan Jasa & Perusahaan Dagang, serta Modul Matematika Ekonomi. Modul PKM ini memuat pembahasan teori dan latihan soal-soal terkait persiapan Ujian Negara (UN). Materi pelatihan akuntansi yang dibuat dalam modul seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Modul Pelatihan Perusahaan Jasa



Gambar 2. Materi Pelatihan Perusahaan Dagang

Materi pelatihan matematika ekonomi yang dimuat dalam modul terdiri dari:

1. FUNGSI LINEAR DAN FUNGSI KUADRAT
2. APLIKASI FUNGSI DALAM EKONOMI
3. FUNGSI LOGARITMA
4. DIFFERENSIAL FUNGSI SEDERHANA
5. MATRIKS

Aktivitas pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Aktivitas Pelaksanaan PKM (1)



Gambar 4. Aktivitas Pelaksanaan PKM (2)

Kami berharap dengan pelatihan ini dapat membekali anak-anak panti untuk siap menghadapi UN, walaupun di samping itu diharapkan juga dapat membekali anak-anak panti untuk siap mengevaluasi kinerja wirausahanya.

#### 4. KESIMPULAN

PKM Pelatihan Akuntansi dan Matematika Ekonomi ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai kebutuhan untuk persiapan Ujian Nasional anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari. Topik-topik yang diminati untuk PKM di kemudian hari antara lain topik Pajak, Akuntansi Perusahaan Manufaktur, Ekspor-Impor, dan Permintaan dan Penawaran. Hal ini terungkap dari jawaban angket saat evaluasi kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM di masa depan diharapkan untuk terus dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan seperti yang telah dikemukakan siswa dalam angket PKM sebelumnya. Topik lain seperti kewirausahaan, e-commerce, pengenalan pajak, dan pengenalan pemetaan keuangan juga dapat dilakukan untuk pembekalan kemandirian siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari di masa depan.

#### REFERENSI

- Admin Pendidikan; (2011); Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah; PPPPTK Matematika Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; October 5, 2011
- Geheim, Ziel; (2008); Asih Lestari; <http://theworldsmile.blogspot.com>
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2016); Standar Akuntansi Keuangan efektif per 1 Januari 2017; Cetakan pertama November 2016
- Megaok055; (2018); 7 Alasan Kenapa Mempelajari Matematika Itu Sangat Penting!; 30 Mei 2018; <https://forum-id.com/t/7-alasan-kenapa-mempelajari-matematika-itu-sangat-penting/60>
- Nurharini, Dewi dan Tri Wahyuni; (2008); Matematika 1: Konsep dan Aplikasinya: untuk Kelas VII SMP/MTs I/editor Indratno. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmah, Silfia; Asmidir Ilyas; & Nurfarhana; (2014); Masalah-Masalah Yang Dialami Anak Panti Asuhan Dalam Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan; Konselor Vol.3, no.3; Sept 2014; ISSN 1412-9760; <http://ejournal.unp.ac.id/indx.php/konselor>
- Shan; (2018); Peran Utama Akuntansi dalam Bisnis yang Harus Anda Ketahui; Feb 9, 2018; [www.siscomonline.co.id](http://www.siscomonline.co.id)
- Triananda, Kharina; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)

Tim Kompas Ilmu; (2018); Champion Kisi-Kisi UN SMA/MA IPS + USBN Sesuai Kisi-Kisi BSNP  
Terbaru 2019; Grasindo

Tim Study Center (2016); Sukses UN SMA/MA 2017; Bintang Wahyu  
[www.kejar-paket-c-jakarta.com](http://www.kejar-paket-c-jakarta.com)